

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	xiii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Tinjauan Pustaka.....	13
1.6 Landasan Teori.....	22
1.6.1 Subaltern: Yang Termarginalkan dan Yang Tak Memiliki Suara	22
1.6.2 Esensialisme Strategis: <i>Subaltern</i> dalam Upaya Negosiasi	30
1.7 Metode Penelitian	32
1.7.1 Pengumpulan Data.....	32
1.7.2 Klasifikasi Data	33
1.7.3 Analisis Data.....	34
1.8 Organisasi Penyajian	35
BAB II SUBALTERNITAS PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL <i>LEBIH PUTIH DARIKU KARYA DIDO MICHIELSEN</i>	36
2.1 Subalternitas Perempuan Jawa di Lingkungan Keraton.....	37
2.1.1 Putri Sultan dan Putri Abdi dalem.....	37
2.2 Subalternitas Perempuan Jawa terhadap kolonialisme Belanda	49
2.2.1 Laki-laki Belanda (totok) dan Perempuan Jawa (Pribumi)	49

2.2.2 Perempuan berdarah-campuran (Indo) dan Perempuan Jawa (pribumi)	58
2.2.3 Budaya Barat dan Budaya Timur	62
2.2.4 Siang dan Malam.....	71
2.2.5 Kota dan Desa	75
BAB III UPAYA NEGOSIASI PEREMPUAN SUBALTERN JAWA	
DALAM NOVEL <i>LEBIH PUTIH DARIKU</i> KARYA DIDO MICHIELSEN	80
3.1 Upaya Negosiasi Perempuan di Ruang Keraton	80
3.1.1 Upaya Menyetarakan Status Sosial.....	80
3.1.2 Melarikan Diri dari Ruang Keraton: Perempuan Subaltern Subjek Yang Bebas	87
3.2 Upaya Negosiasi Perempuan di Ruang Kolonialisme Belanda	90
3.2.1 Esensialisme Strategis: Menegosiasikan Identitas Diri dan Seksual..	90
3.2.2 Seorang ‘nyai’: Modernisasi Kebudayaan Jawa.....	106
3.2.3 Legitimasi Status ‘Ibu’ di Ruang Keluarga (domestik) dengan cara melahirkan anak	114
3.2.4 Menuliskan Riwayat hidup: Perempuan Subaltern Bersuara	118
BAB IV KESIMPULAN	123
4.1 Kesimpulan.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	129